

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran merupakan kunci utama untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada materi bioteknologi banyak terdapat materi yang penyampaiannya mengharuskan seorang guru untuk tidak hanya terfokus pada teori yang disampaikan di dalam kelas. Oleh karena itu, materi ini sangat cocok digunakan dalam pengembangan media pembelajaran infografis, karena kebanyakan materi bioteknologi merupakan materi kongkret yang seharusnya disajikan dalam media visual. Contoh penerapan materi bioteknologi dalam bidang kesehatan adalah dengan pembuatan sampo anti kutu rambut dengan memanfaatkan tanaman herbal berupa kenikir. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media infografis pada materi bioteknologi kelas XII SMA/ MA yang valid, serta untuk mengetahui karakteristik sampo anti kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*) dari ekstrak daun Kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth). Populasi dalam penelitian ini adalah tanaman kenikir yang terdapat di Kecamatan Sako, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Sampel penelitian yang digunakan yaitu daun kenikir yang belum terlalu tua. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan uji karakteristik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan skala Likert. Hasil rekapitulasi media infografis oleh para ahli menunjukkan bahwa media tersebut memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, dengan rata-rata mencapai 93,53% dari validator ahli materi (91,11%), validator ahli media (95%) dan validator ahli bahasa (93,33%). Oleh karena itu, media ini dapat diuji coba di lapangan untuk mengevaluasi tingkat kepraktisannya. Karakteristik sampo anti kutu rambut dari ekstrak daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) berdasarkan hasil uji karakteristik menunjukkan bahwa sampo tersebut telah memenuhi aturan SNI. Hasil organoleptik untuk aroma didapatkan bau khas daun kenikir, tekstur yang kental dan memiliki warna hijau kehitaman, memiliki homogenitas yang baik, pH 7,49 – 7,7, tinggi busa 14,83 cm – 17,67 cm serta memiliki nilai viskositas 909,29 – 2862,97 cp. Sediaan sampo F2 (konsentrasi 7%) memiliki karakteristik terbaik dengan nilai viskositas 1565,56 cp yang memiliki tekstur tidak terlalu kental, sehingga tidak lengket ketika digunakan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Infografis, Bioteknologi, Sampo Anti Kutu Rambut (*Pediculus humanus capitis*)